

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan
Tinggi Negeri Malang)**

Oleh:
Laila Maulatul Haq*,
Nur Hidayati, dan M. Cholid Mawardi*****
Universitas Islam Malang

Email: elamh2128@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *snowball sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi S1 semester tujuh angkatan 2016 dari tiga Perguruan Tinggi Negeri Malang yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel signifikan terhadap pemahaman akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan, Spiritual, Pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

This study discusses about intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on accounting understanding. This type of research uses quantitative research. Sampling using snowball sampling method with data collection methods using a questionnaire. The data analysis technique used to test the hypotheses in this study is the analysis of Multiple Linear Regression. The population in this study were students majoring in Accounting for the seventh semester of 2016 from three public universities in Malang, namely Brawijaya University, State University of Malang, and State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. significant effect on accounting understanding either partially or simultaneously.

Keywords: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Intelligence, Spiritual Understanding of Accounting*

Teknologi yang berkembang pesat telah mendominasi bagian dari pekerjaan manusia. Tetapi teknologi bukanlah jaminan untuk kesuksesan pendidikan dunia dan mencapai hasil maksimal. Kemampuan diri atau *soft skill* juga merupakan prioritas utama dan merupakan tolak ukur bagi mahasiswa untuk dapat mengatakan dan memahami apa yang telah mereka pelajari sehingga mereka dapat bersaing di dunia kerja.

Persaingan yang ketat di dunia kerja juga menuntut mahasiswa untuk lulus dengan kualitas terbaik dengan harapan membawa kesuksesan ke masa depan. Sebagian besar orang, perusahaan, agen dan sebagainya merekrut karyawan melihat kualitas lulusan ini dari nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh. Hal ini membuat mahasiswa berlomba mendapatkan IPK sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Jadi untuk alasan ini berbagai metode digunakan oleh siswa untuk mencapai ini. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Febriyani dan Priantinah (2017) dengan hasil bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki dampak positif pada pemahaman akuntansi baik mahasiswa akuntansi secara parsial dan simultan. Laksmi dan Sujana (2017) Kecerdasan intelektual mempengaruhi pemahaman akuntansi. Ini menjelaskan bahwa mahasiswa dari tingkat kecerdasan intelektual tertinggi akan mengarah pada tingkat pemahaman akuntansi yang lebih tinggi. Sedangkan kecerdasan emosi tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi yang menjelaskan bahwa tingkat emosi mahasiswa dalam mempengaruhi tidak dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang akuntansi.

Perkembangan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten atau selalu berubah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi di tiga Universitas Negeri dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi".

Perkembangan dari hasil beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten atau selalu berubah-ubah. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi dengan judul “ **Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan spiritual Mahasiswa terhadap Pemahaman akuntansi**” . Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Malang.

TINJAUAN TEORI

Kecerdasan Intelektual

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008) intelektual berarti “cerdas, berakal, dan berfikir jernih berdasarkan ilmu pengetahuan”. Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan individu. Zohar dan marshall (2005 : 184) mendefinisikan “kecerdasan intelektual adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal seperti aturan tata bahasa atau aturan aritmatika”.

Kecerdasan Emosional

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008) “emosi merupakan luapan perasaan yang berkembang dan surut diwaktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang sifatnya subjektif”. Goleman mengemukakan bahwa “kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan bagaimana mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain”.

Kecerdasan Spiritual

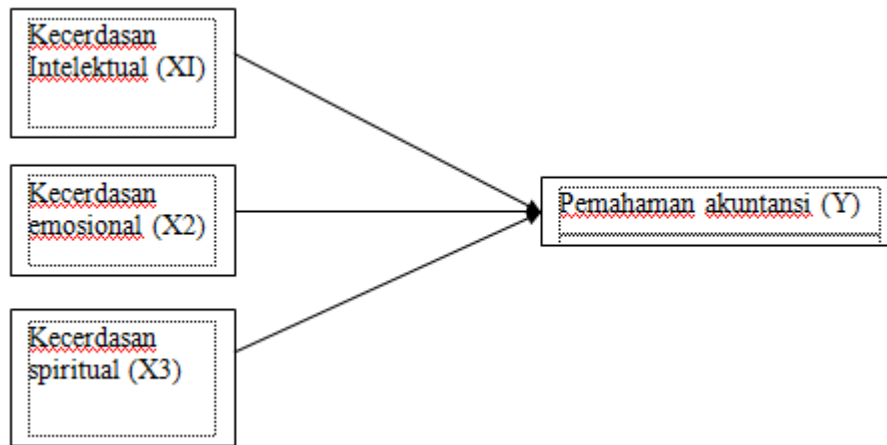
Zohar dan Marshall mendefinisikan “kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain” . Ginanjar (2001 : 13) mendefinisikan “SQ (Kecerdasan Spiritual) sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ (Kecerdasan Intelektual), EQ (Kecerdasan Emosional), dan SQ (Kecerdasan Spiritual) secara komprehensif”.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah seberapa besar kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik.

Suwardjono (2005: 4) berpendapat “pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi”.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Hipotesis

H₁: kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H₂: Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H₃: Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Malang, dan UIN Maliki Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan Juli 2018.

Pengambilan sampel didapat berdasarkan rumus *Slovin*.

Definisi Operasional Variabel

Kecerdasan Intelektual (X1)

Robins dan Judge (2008: 57) dalam Farah (2014) menyebutkan bahwa “kecerdasan intelektual merupakan kemampuan yang di butuhkan untuk melakukan segala macam aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah”. Farah (2014) diadopsi dengan indikator : Kemampuan figur, kemampuan verbal, dan kemampuan numerik.

Kecerdasan Emosional (X2)

. Goleman mengemukakan bahwa “kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan bagaimana mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain”.

Kecerdasan Spiritual (X3)

Menurut Abdul Wahab & Umiarso (2011:52, dalam Panangian, 2012) “Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tak pernah merasa sia-sia, semua yang dijalannya selalu bernilai”. Di Ukur menggunakan skala *Likert* dari skor 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

Pemahaman Akuntansi (Y)

Suwardjono (2005: 4) “pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori”. praktek lapangan dan membahas masalah bagaimana praktek diadakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dalam variabel ini para peneliti bertanya tentang mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Menengah 1, Akuntansi menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Auditing 1, Audit 2 dan Teori Akuntansi. Adopsi Suryaningrum dan Trisnawati (2003).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

data yang dikumpulkan sebanyak 87 responden dari jumlah populasi 633 mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Malang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel diperoleh dengan metode *Snowball sampling* dengan tujuan tertentu mendapatkan sampel yang dianggap dapat menyediakan data sesuai kriteria yang ditentukan. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah mahasiswa/mahasiswi jurusan akuntansi angkatan tahun 2016 Perguruan Tinggi yang berbasis islam di Malang dengan hasil 13 eksemplar kuesioner tidak lengkap

pengisiannya dari 100 kuesioner yang disebar. Sehingga kuesioner yang layak untuk analisis penelitian ini adalah sejumlah 87 eksemplar.

Statistik deskriptif

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kecerdasan intelektual	17	2.90	4.40	3.5059	.40999
kecerdasan emosional	17	3.64	4.73	4.2900	.36973
kecerdasan spiritual	17	3.50	4.50	4.1312	.27030
pemahaman akuntansi	17	3.63	4.38	4.0318	.27817
Valid N (listwise)	17				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan intelektual pada Universitas Brawijaya memiliki nilai minimum sebesar 2,80, nilai maksimum sebesar 5,00 dan nilai *mean* 3,7784 dengan standar deviasi sebesar 0,2173.

Hasil Uji Instrumen Uji Validitas

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah *n* adalah 37 sampel dari mahasiswa Universitas Brawijaya, sehingga besarnya *df* adalah $37 - 2 = 35$ dengan α 10%, didapat *r* tabel 0,418. Universitas Negeri Malang $33-2= 31$ dengan *r* tabel 0,442 Universitas Islam Malang Maulana Malik Ibrahim $17-2= 15$ dengan *r* tabel 0,605.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini nilai *Cronbach Alpha* masing-masing mempunyai nilai lebih dari 0,60 ($>0,60$). Dari keempat variabel tersebut dari masing-masing universitas memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($>0,60$). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 2
Hasil uji F Universitas Brawijaya

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.431	3	.477	6.771	.001
	Residual	2.324	33	.070		
	Total	3.755	36			

Tabel 3
Hasil Uji F Universitas Negeri Malang

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.325	3	.442	6.314	.002 ^a
	Residual	2.028	29	.070		
	Total	3.353	32			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional

Tabel 4
Hasil Uji F Universitas Islam Malang

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.826	3	.275	8.679	.002 ^a
	Residual	.412	13	.032		
	Total	1.238	16			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung 6,771, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Demikian pula nilai dari

F hitung pada tabel 4.20 adalah 6,314 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai dari F hitung pada tabel 4.21 adalah 8,679, dengan tingkat signifikansi 0,002 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), dan kecerdasan spiritual (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y).

2. Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 5

Hasil Uji koefisien determinasi Universitas Brawijaya

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.325	.26540

Tabel 6

Hasil Uji koefisien determinasi Universitas Negeri Malang

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.333	.26446

Tabel 7

Hasil Uji koefisien determinasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.590	.17809

Berdasarkan tabel 4.22, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,325. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kemampuan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yaitu 32,5%. Sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

pada tabel 4.23, nilai *adjusted R Square* adalah 0,333. Dengan demikian berarti kemampuan variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan intelektual menjelaskan besarnya variasi dalam pemahaman variabel akuntansi yaitu 33,3%. Sedangkan 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.24, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* yaitu 0,590 yang berarti variabel variabel tersebut besarnya variasi pada pemahaman akuntansi yaitu 59%. Sedangkan 51% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial

Tabel 8

hasil Uji parsial Universitas Brawijaya

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.003	.908		.997
	kecerdasan intelektual	.261	.110	.341	.023
	kecerdasan emosional	.326	.107	.438	.004
	kecerdasan spiritual	.395	.145	.378	.010

Tabel 9

hasil Uji parsial Universitas Negeri Malang

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.511	.818		.537
	kecerdasan intelektual	.206	.100	.299	.048
	kecerdasan emosional	.303	.104	.424	.007
	kecerdasan spiritual	.332	.147	.329	.032

Tabel 10
Hasil Uji Parsial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.698	.900		1.887
	kecerdasan intelektual	-.412	.120	-.607	.005
	kecerdasan emosional	.360	.133	.478	.018
	kecerdasan spiritual	.541	.165	.526	.006

1. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15, variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai 2,381 dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,023 yang nilainya lebih kecil dari 0,05.

pada tabel di atas kecerdasan intelektual memiliki nilai sebesar 2,067 sedangkan nilai signifikan adalah 0,048 nilainya lebih kecil dari 0,05. Pada tabel diatas kecerdasan intelektual memiliki nilai t sebesar 3,421 dan nilai signifikan sebesar 0,005 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan variabel kecerdasan intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas variabel kecerdasan emosional memiliki nilai sebesar 3,057 dan nilai signifikan sebesar 0,004. pada tabel diatas, variabel kecerdasan emosional memiliki nilai sebesar 2,912 dan nilai signifikan sebesar 0,007. pada tabel diatas, variabel kecerdasan emosional memiliki nilai 2,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,018 nilainya lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.15, variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai sebesar 2,727 dan nilai signifikan sebesar 0,010 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15, variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai 2,260, nilai signifikan 0,032 nilainya $<0,05$. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15, variabel

kecerdasan spiritual memiliki nilai sebesar 3,271 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 ketiganya memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji t ketiga universitas, disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dengan kata lain jika kecerdasan intelektualnya tinggi maka semakin baik pula pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut.
2. Begitu pula berdasarkan uji t disimpulkan variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional seorang mahasiswa yang tinggi maka pemahaman akuntansi mahasiswa semakin tinggi pula.
3. Berdasarkan uji t, menyimpulkan bahwasanya kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi yang berarti apabila kecerdasan spiritual seorang mahasiswa tinggi maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa semakin tinggi.
4. Berdasarkan uji F, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemahaman akuntansi

5.1. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru seperti kepercayaan diri, kecerdasan sosial dan perilaku belajar supaya mendapatkan hasil yang lebih dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan A dan Ishaq M, 2005. Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat, Jakarta.
- Moh Abdul Aziz, Maslichah, Afifudin. "pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi." *E-JRA Vol. No. 07. No. 11*, 2018: 84.
- Sugiyono. (2013).Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D.Bandung: CV. Alfabeta.
- Fabiola, Meimayanti. 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Tesis ProgramPasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2007. *Emotinal Intelligence: Kecerdasan Emosional. Mengapa EI lebih Penting daripada Iq*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2005). *Emosional Intellegence, Kecerdasan Emosional: mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhsan A dan Ishak M, 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Lesmana, F.B. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Tidak diterbitkan. Jember. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- *) Laila Maulatul Haq adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Nur Hidayati adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang